

**PERAN KEGIATAN ROHANI ISLAM
DALAM PEMBINAAN AKHLAK SISWA
DI SMA NEGERI 1 GOMBONG KABUPATEN KEBUMEN
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**



IAIN PURWOKERTO

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

NICHMATUL IHDZAR
NIM. 1223301118

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2019**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia diciptakan oleh Allah SWT dalam bentuk yang paling sempurna, dalam rangka mengemban tugas sebagai khalifah di bumi. Untuk menjadi seorang khalifah tentunya harus memiliki akhlak yang baik. Sebuah syair yang dikemukakan oleh Syaqui Bek yakni “suatu bangsa dikenal karena akhlaknya (budi pekerti), jika budi pekertinya telah runtuh maka runtuhlah bangsa itu”, hal ini menunjukkan betapa pentingnya akhlak sebagai karakter bangsa, bila mereka masih menginginkan eksis di dunia. Artinya bangsa akan jaya jika warga negaranya terdiri atas masyarakat yang berakhlak luhur.

Sebaliknya apabila warga negaranya rusak maka rusaklah negara itu. Dalam kehidupan di tengah-tengah masyarakat terlihat jelas seolah-olah terjadi dua hal yang sangat paradoks. Pada satu sisi terlihat syiar dan gebyar kehidupan beragama, tetapi di sisi lain mudah disaksikan berubahnya makin jauh dari nilai-nilai Qur’ani. Rendahnya kualitas akhlak serta lemahnya iman para penyelenggara negara dan para pengusaha serta unsur masyarakat lainnya merupakan faktor utama penyebab tumbuh suburnya praktek kolusi, korupsi, dan nepotisme serta berkembangnya kecenderungan sadistik, kriminalistik, dan tindakan maksiat lainnya dalam masyarakat.¹

Krisis akhlak yang semula hanya menerpa sebagian elite politik, kini telah menjalar kepada masyarakat luar termasuk kalangan pelajar. Krisis akhlak pada kaum elite politik terlihat adanya penyelewengan, penindasan, saling menjegal, adu domba, fitnah, menjilat, dan sebagainya yang mereka lakukan. Sementara itu, krisis elite yang menimpa masyarakat umum terlihat pada sebagian sikap mereka yang dengan mudah merampas hak orang lain, main hakim sendiri terhadap pelaku kejahatan, melanggar peraturan tanpa merasa bersalah, mudah terpancing emosi, dan sebagainya. Sedangkan krisis

¹ Mansur, *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), hlm. 230-231

akhlak yang menimpa kalangan pelajar terlihat dari banyaknya keluhan orang tua, ahli pendidikan, dan orang-orang tua yang berkecimpung dalam bidang agama dan sosial berkenaan dengan ulah sebagian pelajar yang sukar dikendalikan, nakal, mabuk, keras kepala, sering membuat keonaran, tawuran antar pelajar, serta perilaku kriminal lainnya.²

Upaya menegakan akhlak yang mulia merupakan suatu keharusan mutlak. Sebab akhlak yang mulia menjadi pilar utama yang tumbuh dan berkembangnya peradaban suatu bangsa. Kemampuan suatu bangsa untuk bertahan hidup tersebut ditentukan oleh sejauh mana rakyat dari bangsa menjunjung tinggi nilai-nilai akhlak dan moral. Akhlak atau moral sangat terkait dengan eksistensi suatu pendidikan, khususnya pada pendidikan agama.³

Pendidikan itu sendiri merupakan proses pembentukan kesadaran dan kepribadian di samping transfer ilmu dan keahlian. Melalui proses pendidikan suatu bangsa atau negara dapat mewarisi nilai-nilai keagamaan, kebudayaan, pemikiran pada generasi mudanya sehingga ia dapat menyongsong kehidupan yang baik.⁴ Pada pendidikan agama merupakan alat pembinaan yang efektif bagi siswa. Agama yang tertanam dalam siswa, akan dapat digunakan untuk mengendalikan keinginan-keinginan dan dorongan-dorongan yang kurang baik serta membantunya dalam berbagai masalah kehidupan pada umumnya. Dengan keyakinan diri siswa, akhlak dengan sendirinya akan menjadi baik.⁵

Berkenaan dengan itu, dibutuhkan juga keteladanan akhlak terhadap Rasulullah dan tokoh-tokoh ulama maupun pendidik melakukan pembinaan tersebut. Sehingga tokoh ulama maupun pendidik dituntut agar mengokohkan tekad dalam pembinaan akhlak generasi muda khususnya pada siswa. Pembinaan akhlak yang dilakukan ini dapat memberikan pengertian

² Said Agil Husain Al Munawar, *Aktualisasi Nilai-Nilai Qur'ani dalam Sistem Pendidikan Islam*, (Ciputat: Ciputat Press, 2005), hlm. 36-39

³ Said Agil Husain Al Munawar, hlm. 26

⁴ Azyumardi Azra, *Pendidikan Islam Tradisi dan Modernisasi di Tengah Tantangan Milenium II*, (Jakarta: Kharisma Putra Utama, 2012), hlm. 6

⁵ Panut Panuju dan Ida Umami, *Psikologi Remaja*, (Yogyakarta: Tiara Wacana Yogyakarta, 2005), hlm. 151

bahwa akhlak itu dapat menjadi pengontrol sekaligus alat penilaian terhadap kesempurnaan iman seseorang.⁶

Berkaitan dengan masalah siswa untuk mencegah pengaruh kurang baik di masa sekarang ini seperti contohnya masalah sering terlambat, membolos, merokok, minum-minuman keras, tawuran, penyimpangan sex, maupun kenakalan remaja lainnya.

Di SMA Negeri 1 Gombong yang merupakan salah satu jenjang pendidikan formal tingkat menengah atas menerapkan nilai-nilai ajaran agama yang difungsikan dalam membiasakan perilaku maupun tingkah yang baik bagi peserta didik. Pada tahun 1992-1993 di SMA Negeri 1 Gombong mendirikan majelis taqlim yang bernama Miftahul 'Ulum yang diaktifkan dalam kegiatan rohani Islam untuk membantu menerapkan sekaligus membiasakan siswa dalam berperilaku akhlak yang baik dan tidak terpengaruh dari lingkungan buruk.

Berdasarkan hasil dokumentasi dari buku bimbingan konseling dari tahun 2015 sampai 2016, diperoleh data tentang terjadinya perilaku menyimpang siswa diantaranya seperti perkelahian antar teman, keterlambatan, maupun membolos tentang ketika dilaksanakannya proses kegiatan kestrakulikuler yang wajib diikuti oleh siswa. Selain itu juga banyak siswa yang belum sadar dalam melaksanakan shalat dhuhur berjama'ah yang diwajibkan bagi di sekolah.⁷

Menghadapi gejala seperti ini, nilai-nilai ajaran agama sangat di fungsikan dalam kegiatan yang sangat berperan terhadap moral siswa melihat banyak pergaulan di zaman serba canggih dan modern ini yang dapat mempengaruhi pada efek buruk bagi siswa, dengan harapan dapat berperan sebagai motivasi untuk mengenal ajaran Islam dalam bentuk sebenarnya, yaitu agama yang mengandung nilai-nilai ajaran yang sejalan dengan fitrah manusia, dan bertumpu pada sikap akhlak yang mulia. Atas dasar itulah pihak

⁶ Hamzah Ya'qub, *Etika Islam Pembinaan Akhlakul Karimah*, (Bandung: CV Diponegoro, 1996), hlm. 29

⁷ Wawancara dengan Pak Mardjo di SMA Negeri 1 Gombong pada tanggal hari kamis tanggal 26 Januari 2017

sekolah meminta Rohis yang ada di SMA Negeri 1 Gombong untuk dapat melaksanakan kegiatan keagamaan yang bertujuan untuk membentuk akhlakul karimah pada siswa. Berdasarkan wawancara observasi pendahuluan pada tanggal 26 Januari 2017 dengan Pak Marjo selaku guru agama dan pembina Rohis, beliau mengatakan bahwa kegiatan-kegiatan rohani Islam sangat berperan penting dalam membantu dalam mengatasi menyimpang dari ajaran-ajaran Islam.

Kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan di luar jam pelajaran ini dirasa cukup untuk membangkitkan semangat siswa terhadap pendidikan agama Islam, dari pada proses pembelajaran di kelas. Suasana yang santai dibentuk untuk membuat siswa menjadi lebih nyaman dan senang dalam mengikutinya, sehingga afektif dan psikomotorik dapat disentuh lebih dari pada di kelas yang hanya menekan pada dimensi kognitifnya saja.⁸

Kegiatan Rohani Islam yang diantaranya terdapat di SMA Negeri 1 Gombong antara lain kegiatan harian, kegiatan mingguan, kegiatan bulanan, dan kegiatan tahunan.

Adapun kegiatan harian yang diadakan di SMA Negeri 1 Gombong seperti shalat dhuha dalam pelaksanaannya yang di dampingi pengurus Rohis dengan dijadwal perkelas dan dzuhur berjama'ah yang wajib dilakukan oleh seluruh siswa.

Kemudian kegiatan mingguan terdapat kegiatan latihan mengaji Al-Qur'an yang dilakukan kelas X dan XI disesuaikan dengan tingkatannya membaca serta kajian rutin Islam yang dilakukan oleh pengurus Rohis yang bernama SAHARA serta kegiatan jum'at berkah penarikan shadaqah yang di bawakan setelah pembacaan al-ma'tsurat.

Kegiatan bulanan meliputi kegiatan shalat isya berjamaah yang di lakukan pengurus Rohis di lanjutkan dengan mabit (malam bina taqwa), di isi tausiyah maupun kajian Islami, serta kegiatan mentoring yang dilakukan

⁸ Wawancara dengan Pak Marjo di SMA Negeri 1 Gombong pada tanggal hari kamis tanggal 26 Januari 2017

untuk memotivasi pengurus Rohis. Kegiatan mading juga termasuk kegiatan yang adakan oleh Rohis pada kegiatan bulanan.

Kemudian kegiatan tahunan yaitu kegiatan Rihlah atau tadabur alam yaitu jalan-jalan kegunung, pantai atau alam bebas, kegiatan tersebut selain untuk refresing juga untuk merekatkan kebersamaan yang bertujuan untuk tadabur alam atau menghayati ciptaan Allah agar siswa dapat merasakan ciptaan-ciptaan Allah di sekitar kita. Kegiatan PHBI (Peringatan Hari Besar Islam) dari Isra' Mi'roj, Maulud Nabi SAW, Idul Fitri, Idul Adha bertujuan sebagai pengingat kepada siswa tentang kejadian-kejadian para Nabi dan mampu mengambil hikmah serta meneladaninya.⁹

Berangkat dari pemaparan diatas tentang banyaknya kegiatan Rohani Islam yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Gombong penulis tertarik untuk melakukan penelitian di SMA tersebut dengan judul "Peran Kegiatan Rohani Islam Dalam Pembinaan Akhlak Siswa Di SMA Negeri 1 Gombong Kabupaten Kebumen Tahun Pelajaran 2017/2018".

B. Definisi Operasional

Untuk memperoleh pemahaman yang lebih jelas dan menghindari kesalah pahaman terhadap penelitian judul ini, maka terlebih dahulu penulis akan menjelaskan beberapa istilah yang terdapat dalam judul skripsi ini agar mudah di pahami dalam membacanya, yaitu sebagai berikut:

1. Kegiatan Rohani Islam

Kegiatan rohani Islam merupakan aktifitas atau kegiatan suatu ekstrakurikuler yang melakukan unit kerja dalam bidang keagamaan khususnya agama Islam yang mempunyai fungsi salah satunya dalam meningkatkan akhlak siswa untuk mencapai tujuan pendidikan agama Islam.

⁹ Wawancara dengan Pak Marjo di SMA Negeri 1 Gombong pada tanggal hari kamis tanggal 26 Januari 2017

2. Pembinaan Akhlak Siswa

W.S. Winkel memberikan pengertian, pembinaan berarti pemberian bantuan kepada seseorang atau kelompok dalam membuat pemilihan secara bijaksana dan dalam mengadakan penyesuaian diri terhadap penyesuaian hidup.¹⁰

Akhlak merupakan sifat yang tertanam dalam jiwa manusia, sehingga ia akan muncul secara langsung (spontanitas) bilamana terjadi sesuatu yang diperlukan, tanpa memerlukan pemikiran atau pertimbangan terlebih dahulu, serta tidak ada dorongan dari luar.¹¹

Siswa merupakan anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu (UU No. 20 Th. 2003 tentang sisdiknas bab 1 pasal 1 ayat 6). Siswa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah siswa SMA Negeri 1 Gombong tahun pelajaran 2017-2018.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud pembinaan akhlak siswa adalah pembinaan yang dilakukan sebagai usaha dalam mengarahkan siswa agar memiliki akhlak yang baik atau yang lebih baik dari sebelumnya, dengan menggunakan sarana pendidikan dan kegiatan yang terprogram dengan baik.

3. SMA Negeri 1 Gombong

SMA Negeri 1 Gombong merupakan sekolah menengah atas yang berstatus negeri yang berada di bawah naungan maupun Departemen Pendidikan Nasional yang berada di Jl. Sempor Lama No. 64 Gombong semanding, kecamatan Gombong, kabupaten Kebumen Jawa Tengah 54414. Sekolah SMA Negeri 1 Gombong termasuk sekolah umum yang sangat menjunjung tinggi keislaman sesuai dengan visi misi yang dimiliki.

¹⁰ W.S. Winkel, *Bimbingan Penyuluhan di Sekolah Menengah*, (Jakarta: PT Gramidea, 1982), hlm. 20

¹¹ Yanuhar Ilyas, *Kuliah Akhlaq*, (Yogyakarta: LPPI, 2002), hlm. 2.

Dari penjelasan diatas maka penulis tertarik dan bermaksud untuk melakukan penelitian lapangan tentang bagaimana peran kegiatan Rohani Islam dalam pembinaan akhlak siswa di SMA Negeri 1 Gombang.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Apakah bentuk-bentuk kegiatan rohani Islam dalam pembinaan akhlak siswa di SMA Negeri 1 Gombang Kabupaten Kebumen tahun pelajaran 2017/2018?
2. Bagaimana peran kegiatan rohani Islam dalam pembinaan akhlak siswa di SMA Negeri 1 Gombang Kabupaten Kebumen tahun pelajaran 2017/2018?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran tentang:

- a. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis bentuk-bentuk kegiatan rohani Islam dalam pembinaan akhlak siswa di SMA Negeri 1 Gombang.
- b. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis peran pembinaan akhlak siswa melalui kegiatan Rohani Islam di SMA Negeri 1 Gombang.
- c. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis hasil yang dicapai dari program pembinaan akhlak siswa melalui kegiatan Rohani Islam di SMA Negeri 1 Gombang.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian skripsi ini adalah sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Dapat memberi sumbangsih terhadap dunia pendidikan dalam pembinaan akhlak siswa, terkait problem bangsa yang kian mengarah pada degradasi akhlak.

b. Manfaat Praktis

Dapat memberikan gambaran serta penjelasan tentang peran kegiatan rohani Islam dalam pembinaan akhlak bagi siswa, guru, maupun orang tua.

E. Kajian Pustaka

Dalam buku metodologi penelitian pendidikan, kajian pustaka pada dasarnya digunakan untuk memperoleh informasi suatu teori-teori, konsep-konsep yang dapat dijadikan suatu landasan teoritis bagi penelitian yang akan dilakukan agar mempunyai dasar yang kuat.

Sesuai dengan pernyataan di atas, kajian pustaka merupakan uraian yang tersusun secara sistematis tentang penelitian yang mendukung terhadap arti pentingnya dilaksanakan penelitian yang relevan dengan masalah yang diteliti. Dalam kajian pustaka ini penulis mengkaji beberapa skripsi yang terkait pada judul yang mempunyai kesamaan masalah dengan skripsi yang sebelumnya.

Adapun skripsi yang membahas tentang pembinaan akhlak yaitu skripsi yang ditulis saudari Nur Maria Ulfa Insani (2015) dengan judul "*Pembinaan Akhlak Usia Remaja Melalui Pembiasaan di SMA Negeri 1 Rowokele Kabupaten Kebumen Tahun Pelajaran 2014/2015*". Skripsi ini membahas tentang pembinaan akhlak usia remaja yaitu siswa yang didorong dengan pembiasaan dalam kegiatan keagamaan yang diterapkan pada siswa. Persamaan skripsi ini terletak pada obyek yang diteliti yaitu dalam pembinaan akhlak. Adapun perbedaannya terletak pada penerepannya dalam melakukan pembinaan akhlak.

Skripsi saudari Fathul Khasanah (2016) dengan judul "*Pembinaan Akhlakul Karimah Siswa Melalui Kegiatan Keagamaan di SMK Ma'arif NU 1 Rawalo Kabupaten Banyumas*". Skripsi ini membahas tentang pembinaan akhlakul karimah pada siswa melalui kegiatan keagamaan yang dilakukan dengan melakukan kegiatan rutin keagamaan baik harian maupun peringatan hari penting Islam. Persamaan skripsi ini membahas pembinaan melalui

kegiatan agama yang diadakan disekolah. Sedangkan perbedaannya adalah pada cara dan aplikasinya yang berbeda.

Skripsi saudara Afit Subhi Mubarak (2015) dengan judul "*Pembinaan Akhlak Siswa di SMP Bahari Cilacap Tahun 2014/2015*". Skripsi ini membahas tentang pembinaan pada akhlak siswa di sekolah tersebut dengan menggunakan metode-metode dan penerapan yang dilakukan oleh guru. Skripsi ini memiliki persamaan dalam melakukan metode dan penerapannya. Sedangkan perbedaannya hanya pada objek pada tiap penerapannya

Dari beberapa judul diatas terdapat beberapa persamaan yaitu membahas tentang pembinaan akhlak. Adapun perberdaan yaitu terletak pada subjek kajian, lokasi, permasalahan waktu pelaksanaan penelitian. Dengan demikian, penelitian yang akan dilakukan ini diharapkan akan meberikan peran positif guna mengembangkan yang telah dilakukan dan dapat menambah keilmuan dalam bidang pendidikan.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pembaca dalam memahami gambaran dan susunan skripsi nanti, perlu dikemukakan tentang rencana sistematika pembahasan yang menunjukkan setiap babnya, sehingga dapat terlihat rangkaian skripsi secara sistematis dalam pembahasan. Adapun sistematika penulisanya sebagai berikut:

Bagian awal skripsi terdiri dari halaman judul, pernyataan keaslian, pengesahan, nota dinas pembimbing, abstrak, kata pengantar, motto, persembahan, daftar isi, yang menerangkan isi skripsi secara keseluruhan.

Pada bab 1 pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, serta sistematika pembahasan.

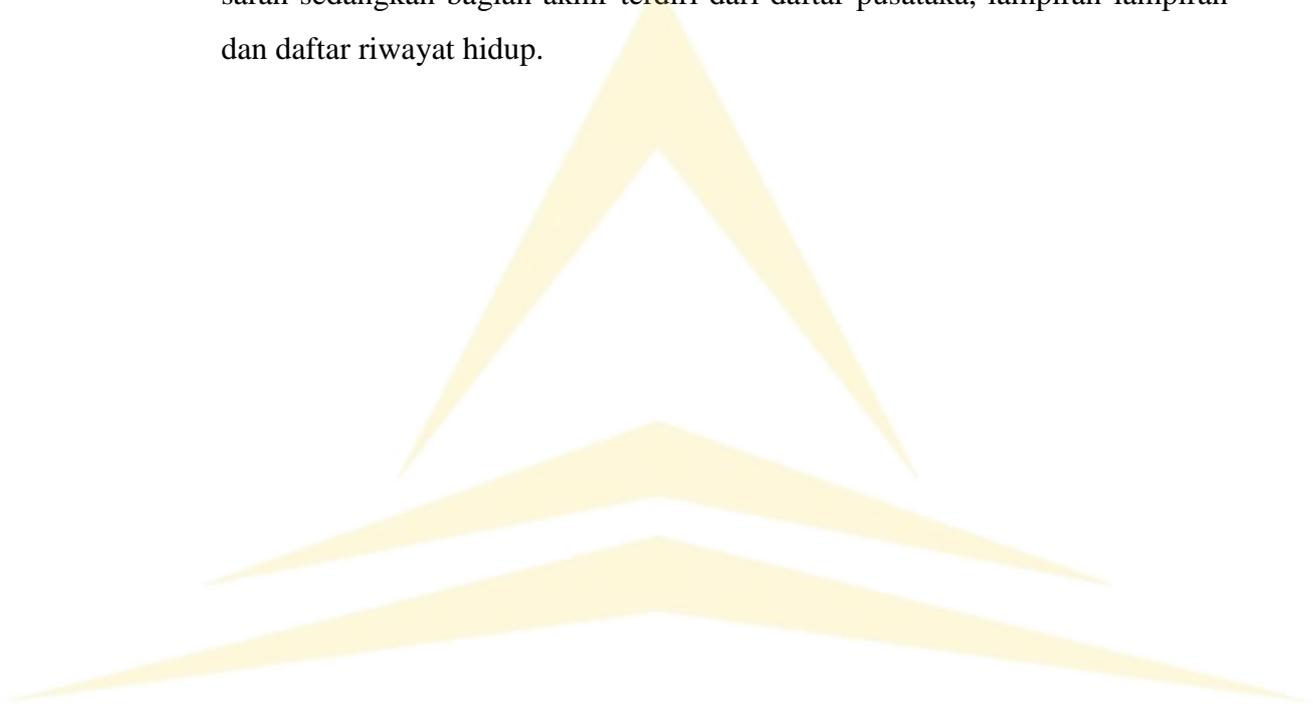
Pada bab II berisikan landasan teori, bab ini terdiri dari tiga bagian, bagian yang pertama terdiri dari pengertian Rohani Islam, tujuan kegiatan Rohani Islam. Bagian yang kedua adalah pengertian akhlak, ruang lingkup akhlak, metode pembinaan akhlak. Bagian ketiga tentang kegiatan Rohani

Islam dalam pelaksanaan seperti fungsi, tujuan, materi maupun strategi yang mempengaruhi pembinaan akhlak.

Pada bab III berisi tentang metode penelitian, di antaranya yaitu jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik menganalisis data.

Pada bab IV berisi tentang menguraikan hasil penelitian yang meliputi gambaran umum sekolahan, penyajian data, analisis data.

Pada bab V berisi tentang penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran sedangkan bagian akhir terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.



IAIN PURWOKERTO

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan mengenai pembinaan akhlak siswa melalui kegiatan rohani Islam tahun ajaran 2017/2018 di SMA Negeri 1 Gombong, penulis mengambil kesimpulan bahwa pembinaan rohani Islam dalam membentuk akhlak yang baik yaitu dilakukan melalui macam-macam kegiatan Islami..

Setelah penulis mengadakan penelitian dengan rumusan masalah “apakah bentuk-bentuk kegiatan rohani Islam dalam pembinaan akhlak siswa di SMA Negeri 1 Gombong” serta “bagaimana peran kegiatan Rohani Islam dalam pembinaan akhlak siswa di SMA Negeri 1 Gombong” adalah sebagai berikut:

1. Bentuk kegiatan Rohis dalam pembina akhlak siswa di SMA Negeri 1 Gombong dapat dirumuskan dengan kegiatan harian, kegiatan bulanan, dan kegiatan tahunan.
2. Kegiatan Rohis harian yang dilaksanakan meliputi shalat dhuha dan shalat dzuhur berjamaah yang tentunya berperan membina siswa dalam peribadatan sesuai dengan ketentuan agama Islam dan melatih kedisiplinan terhadap waktu.
3. Kegiatan Rohis melalui kegiatan mingguan meliputi kegiatan latihan mengaji Al-Qur'an yang berperan dalam pembinaan akhlak kepada Allah dalam menerapkan ketakwaan kepada Allah serta menambah wawasan membaca Al-Qur'an. Kegiatan lainnya shadaqah dihari jum'at melatih menyisihkan uang saku untuk melatih kepedulian terhadap orang lain.
4. Kegiatan Rohis bulanan meliputi kegiatan mading dan malam bina taqwa (Mabit) yang diisi dengan kegiatan sholat isya berjamaah, kajian rutin Islam (Kantin) yang berisi tausiyah dan kaian fiqh serta tadarus Al-Qur'an. Dalam kegiatan Rohis peran pembinaan akhlak setelah mengikuti kegiatan mabit dan kajian rutin Islam, menambah wawasan dalam menghormati yang lebih tua terutama guru. Dilihat dari hasilnya siswa

ketika bertemu dengan guru menyapa dan tersenyum, ketika berjalan siswa lebih mendahulukan jalannya guru, ketika berbicara dengan guru dengan bahasa yang sopan dan bahasa yang halus.

5. Kegiatan Rohis tahunan meliputi PHBI hari raya Islam, serta kegiatan rihlah atau tadabur alam yang diadakan dalam satu tahun sekali pada saat pergantian pengurus baru yang berperan besar dalam pembinaan akhlak seperti mereka diajak untuk saling tolong menolong dan saling membantu dalam berkerja sama saat sedang kesusahan maupun senang. Ketika pelaksanaan rihlah mereka juga diajarkan seputar pengetahuan Islami seperti menyayangi sesama teman, dan saling memaafkan ketika mereka berbuat salah.

Maka dapat disimpulkan peran kegiatan Rohani Islam dalam pembinaan akhlak siswa di SMA Negeri 1 Gombong, adalah pembinaan yang dilakukan didalam kegiatan Rohis yang dirumuskan dengan kegiatan harian, mingguan, bulanan, dan tahunan yang memberikan kontribusi besar dalam meningkatkan akhlak siswa.

B. Saran

Dengan tidak mengurangi rasa hormat dan bukan bermaksud mengguri, berdasarkan hasil penelitian, maka dengan segala kerendahan hati penulis meberikan saran berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan rohani Islam di SMA Negri 1 Gombong sebagai berikut:

1. Pembinaan dan anggota rohani Islam tetaplah istiqomah dalam melaksanakan pembinaan akhlak terhadap peserta didik.
2. Seluruh kegiatan rohis hendaklah bisa diikuti oleh seluruh siswa terutama yang beragama Islam agar pembinaan yang dilakukan bersifat menyeluruh tidak terbatas pada anggota rohis saja.

C. Kata Penutup

Segala puji bagi allah yang telah melimpahkan taufik, hidayah dan innayah-Nya kepada penulis dapat menyusun dan menyelesaikan Skripsi ini

yang sederhana dan diakui masih banyak kekurangan dalam banyak hal. Maka dari itu, penulis mengharapkan saran dan kritik dari pembaca demi kebaikan kita semua.

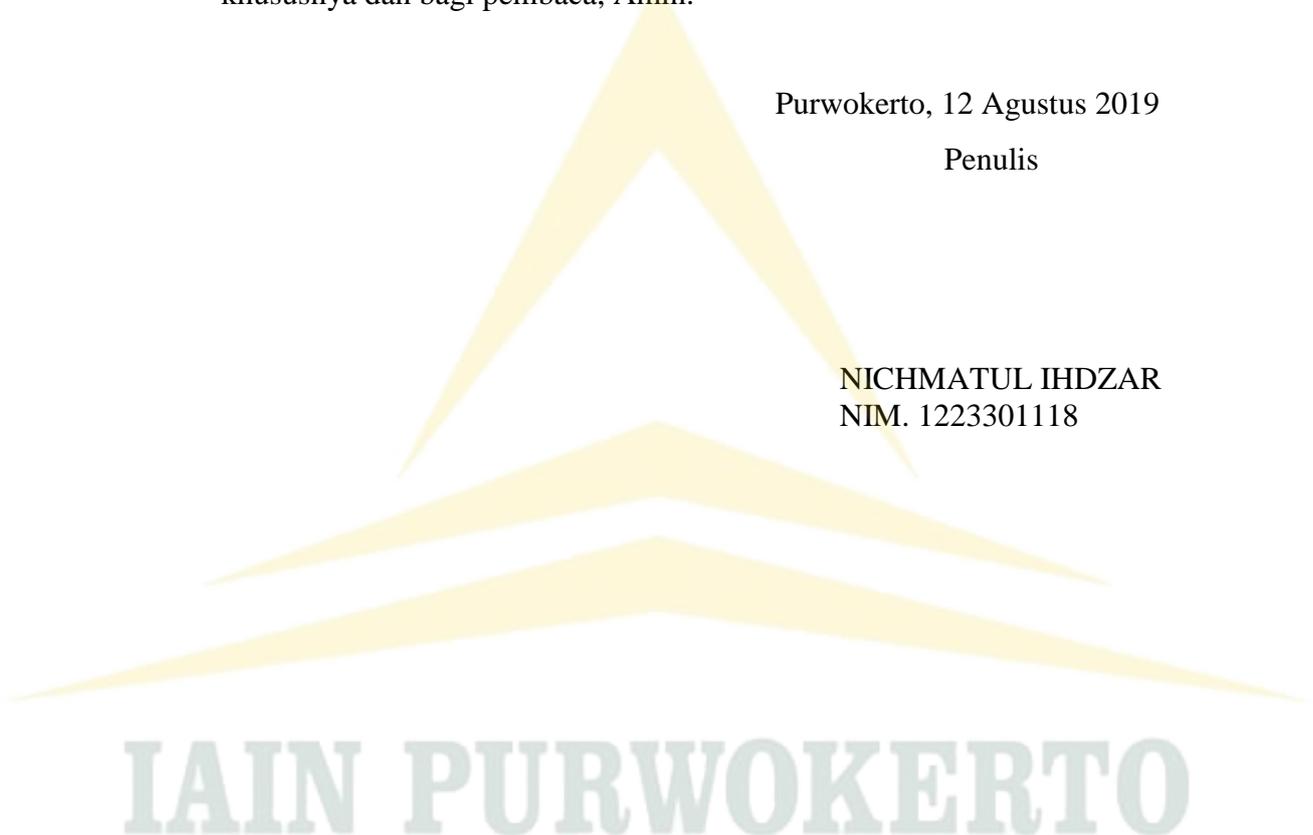
Penulis juga mengakui dalam penyusunan skripsi ini, tidak lepas dari dorongan dan bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis berterimakasih dan semoga Allah SWT membalas semua perbuatan baik mereka, Amin.

Akhirnya penulis berharap semoga ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca, Amin.

Purwokerto, 12 Agustus 2019

Penulis

NICHMATUL IHDZAR
NIM. 1223301118



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Imam S. 2005. *Tertanam Akhlak Karimah*. Ciputat: LeKDiS
- Ahmadi, Wahid. 2004. *Risalah Akhlak Panduan Prilaku Muallim Modern*. Solo: Era Intermedia
- Al Munawar, Said Agil Husain. 2005. *Aktualisasi Nilai-Nilai Qur'ani dalam Sistem Pendidikan Islam*. Ciputat: Ciputat Press
- Arifin, Muzayin. 2003. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Akasara
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Metode penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Azra, Azyumardi. 2012. *Pendidikan Islam Tradisi dan Modernisasi di Tengah Tantangan Milenium II*. Jakarta: Kharisma Putra Utama
- Bisri, Hasan. 1996. *Remaja Berkualitas: Problematika Remaja dan Solusinya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Gunawan, Heri. 2014. *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*. Bandung: Alfabert
- Ihsan, Hamdani. 2007. *Filsafat Pendidikan Islam*. Bandung: Pusataka Pelajar
- Ihsan. Hamdani. 2007. *Filsafat Pendidikan Islam*. Bandung: Pusataka Pelajar
- Ilyas, Yanuhar. 2002. *Kuliah Akhlaq*. Yogyakarta: LPPI
- Ilyas, Yunahar. 2009. *Kuliah Akhlak*. Yogyakarta: LPII
- Kementrian Agama RI Direktorat Jendral Pendidikan Islam Direktorat Pendidikan Agama Islam. 2005. *Panduan Ektrakulikuler Rohani Islam*. Jakarta: Direktorat PAI
- Kementrian Agama RI. 2015. *Panduan Ektrakulikuler Rohani Islam SMA SMK*. Jakarta: Direktorat PAI
- Kusmarwanti, dan Nugroho Widiyantoro. 2000. *Dakwah Sekolah Di Era Baru*. Solo: Era Intermedia.
- Mansur. 2005. *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Margono, S. 2003. *Metodelogi Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Muchtar, Heri Juhari. 2005. *Fikih Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Nata, Abudin. 1997. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Raja Wali Press

- Nata. Abudin. 2009. *Akhlak Tasawuf*. Jakarta: Raja Wali Press
- Panuju, Panut, dan Ida Umami. *Psikologi Remaja*. Yogyakarta: Tiara Wacana Yogyakarta
- Q. Alya. 2009. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Untuk Pendidikan Dasar*. Jakarta: PT Indah Jaya Adiputra
- Rusn. Abidin Ibnu. 1998. *Pemikiran Alghazali tentang Pendidika.*, Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Saebeni. Beni Ahmad. 2008. *Metode Penelitian*. Bandung: Pustaka Setia
- Sugiyono. 2012. *Metodelogi Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Tafsir, Ahmad. 2004. *Ilmu Pendidikan Dalam Pesepektif Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Tafsir, Ahmad.. 2008. *Metode Penagajaran Agama Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Usman. Basyirudin. 2005 *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*. Ciputat: PT Ciputat Press
- Winkel, W.S. 1982. *Bimbingan Penyuluhan di Sekolah Menenga.*. Jakarta: PT Gramidea
- Ya'qub, Hamzah. 1996. *Etika Islam Pembinaan Akhlakul Karimah*. Bandung: CV Diponegoro
- Ya'qub, Hamzah. 1996. *Etika Islam Pembinaan Akhlakul Karimah*. Bandung: CV. Diponegoro

IAIN PURWOKERTO